

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain dan Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh dari model pembelajaran VCT (*Value Clarification Technique*) terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS, sehingga metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kuantitatif jenis penelitian eksperimen.

Desain yang akan digunakan oleh peneliti yaitu menggunakan desain *Pre-experiment design*. *Pre-experiment design* merupakan desain yang belum termasuk eksperimen sungguh-sungguh.

Dalam penelitian ini diberikan tes sebanyak 2 (dua) kali yaitu sebelum diberikan perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan. Tes yang diberikan sebelum perlakuan di sebut *pre-test* sedangkan yang diberikan sesudah perlakuan disebut *post-test*.

Bentuk *Pre-experiment* yang digunakan pada penelitian ini yaitu *One-Group Pretest-Posttest Design*, desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1 Model Desain Penelitian

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O1	X	O2

Keterangan :

E : Eksperimen

O1 : Tes awal (*Pre-test*)

X : Perlakuan menerapkan model Value Clarification Technique

O2 : Tes akhir (*Post-test*)

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi yang dipilih penulis dalam penelitian ini adalah Sekolah Dasar Negeri Karawang Kulon II yang berada di Jl. Kertabumi No. 12A, Karawang Kulon Kecamatan Karawang barat Kabupaten Karawang. Alasan memilih lokasi ini yaitu lebih dekat dengan tempat tinggal dan mudah dijangkau.

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada saat tahun pelajaran 2022/2023 pada bulan Februari – Mei 2023.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Karawang Kulon II Tahun Pelajaran 2022/2023 dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.2 Populasi penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	V A	24	19	43
2.	V B	21	17	38
3.	V C	20	18	38
4.	V D	19	11	30
5.	V E	15	17	32
6.	V F	19	15	34
Jumlah		118	97	215

Menurut Sugiyono (2016) mengemukakan bahwa “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016) mengemukakan bahwa “teknik *purpose sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	V E	15	17	32

D. Teknik Pengumpulan Data

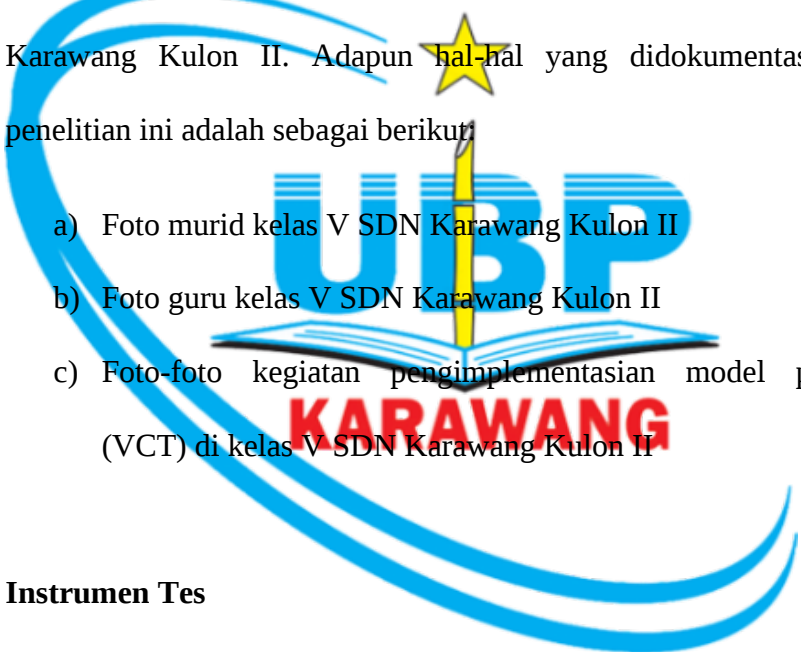
Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data dalam penelitian atau studi ilmiah. Metode ini melibatkan pengamatan secara langsung terhadap suatu fenomena atau peristiwa dengan tujuan mengumpulkan informasi dan data yang relevan. Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung untuk mengetahui perilaku dan aktivitas murid kelas V SDN Karawang Kulon II.

2) Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses mencatat dan merekam informasi, data, atau fakta-fakta tertentu untuk keperluan catatan atau referensi di masa depan. Dokumentasi melibatkan pengumpulan, penulisan, penggambaran, atau perekaman informasi secara sistematis agar mudah diakses dan dipahami oleh orang lain. Oleh karena itu peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan terhadap permasalahan yang terjadi di SDN Karawang Kulon II. Adapun hal-hal yang didokumentasikan terkait penelitian ini adalah sebagai berikut

- 
- a) Foto murid kelas V SDN Karawang Kulon II
 - b) Foto guru kelas V SDN Karawang Kulon II
 - c) Foto-foto kegiatan pengimplementasian model pembelajaran (VCT) di kelas V SDN Karawang Kulon II

1. Instrumen Tes

Instrumen penelitian sebagai alat pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Tes yang digunakan dalam bentuk soal pilihan ganda berjumlah 12 soal dengan empat pilihan jawaban. Satu jawaban yang benar sedangkan tiga lainnya adalah jawaban yang salah, dan di uji dengan daya pembeda dan tingkat kesukaran soal. Dalam penyusunan tes hasil belajar mengacu pada kurikulum K13 untuk SDN Karawang Kulon II kelas V semester genap tahun pelajaran 2022/2023. Tes ini digunakan untuk

mengetahui hasil belajar IPS pada siswa kelas V. Bentuk tes yang diberikan yaitu *pretest* dan *posttest*.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya menjadi lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga mudah diolah.

1. Kisi-kisi Eksperimen

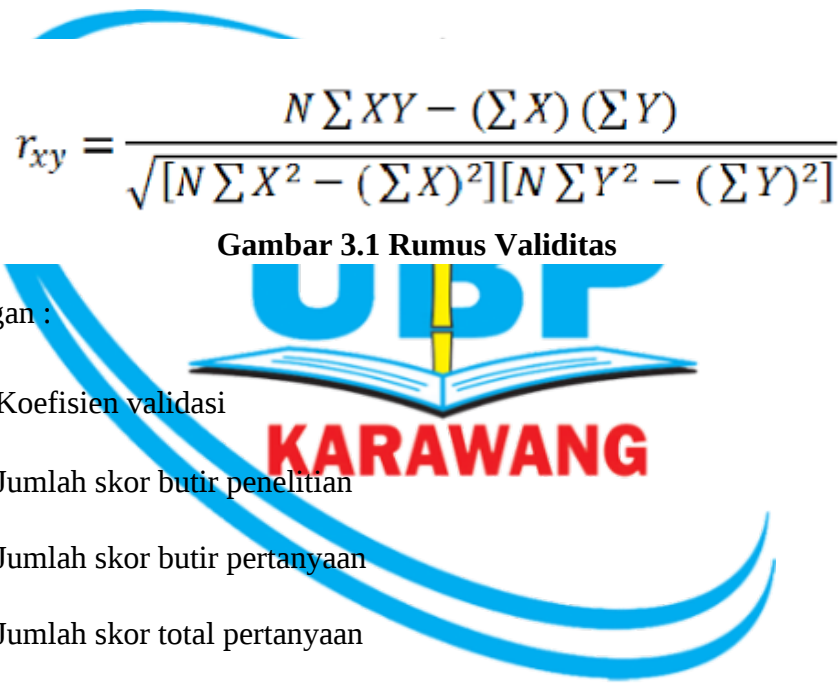
Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen

No	Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Aspek	Nomor Soal
1	Menganalisis bentuk bentuk interaksi manusia dengan lingkungan dan pengaruhnya terhadap pembangunan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat Indonesia.	Siswa mampu menunjukan istilah dari proses suatu hubungan sosial.	C1	1,2
		Siswa mampu menunjukan upaya pemerintah dalam mengatasi permasalahan sosial.		4,7,8,20
		Siswa mampu menunjukan upaya dalam mengatasi permasalahan sosial.		11
		Siswa mampu mencontohkan faktor pendukung kegiatan manusia.	C2	15,19
		Siswa mampu mencontohkan pengaruh negatif dari kegiatan manusia saat berinteraksi dengan alam.		10,13,14,18
		Siswa mampu menentukan pengaruh negatif dari kegiatan manusia	C3	3,5,6,9,12,16, 17

2. Pengujian Instrumen

a) Pengujian Validitas Instrumen

Sebuah instrumen dianggap valid hanya jika ia memiliki kemampuan untuk mengukur objek yang akan diukur serta mampu mengungkapkan data variabel yang diteliti dengan akurat. Validitas instrument dinilai dengan menggunakan rumus *korelasi product moment*.



$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Gambar 3.1 Rumus Validitas

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien validasi

N : Jumlah skor butir penelitian

$\sum x$: Jumlah skor butir pertanyaan

$\sum y$: Jumlah skor total pertanyaan

$\sum xy$: Koefisien korelasi antara butir soal dengan skor total

$\sum x^2$: Kuadrat skor butir pertanyaan

$\sum y^2$: Kuadrat skor total pertanyaan

Apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka butir instrument yang dimaksud **valid**.

Namun, apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka butir instrument yang dimaksud **tidak valid**.

b) Pengujian Reabilitas Instrumen

Instrumen dikatakan *reliable* jika suatu instrument dapat memberikan rumus yang digunakan untuk memperhitungkan reliabilitas instrument.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Gambar 3.2 Rumus Reliabilitas Instrumen

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_i^2$ = jumlah varians butir tiap pertanyaan

σ_t^2 = varian total

Instrumen dikatakan **reliable** jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau r_{hitung} sama dengan r_{tabel} .

Sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tersebut **tidak reliable**.

c) Tingkat Kesukaran

Cara yang digunakan untuk mendapatkan kualitas soal yang baik, juga memenuhi validitas dan realibilitas adalah adanya keseimbangan dari tingkat kesulitan soal itu sendiri. Artinya adanya soal-soal yang termasuk kesukaran soal digunakan rumus yaitu:

$$P = \frac{B}{J_x}$$

Gambar 3.3 Rumus Kesukaran Soal

Keterangan :

P : Angka indeks kesukaran item

B : Banyaknya peserta tes yang menjawab benar

Jx : Jumlah peserta yang mengikuti tes

Klasifikasi indeks kesukaran soal

K = 0,81-1,00 = sangat mudah

0,71-0,80 = mudah

0,31-0,70 = sedang

0,21-0,30 = sukar

0,00-0,20 = sangat sukar

Tabel 3.5 Analisis Tingkat Kesukaran Soal

No Soal	Banyak siswa yang menjawab	Banyak siswa yang menjawab benar	Indeks	Kategori
1	40	7	0,18	Sangat sukar
2	40	28	70	Sedang
3	40	30	75	Mudah
4	40	37	93	Sangat mudah
5	40	35	88	Sangat mudah
6	40	36	90	Sangat mudah
7	40	30	75	Mudah
8	40	38	95	Sangat mudah
9	40	32	80	Mudah
10	40	20	50	Sedang
11	40	24	60	Sedang
12	40	26	65	Sedang

d) Daya Pembeda Soal

Daya pembeda dari sebuah butir soal menyatakan seberapa jauh kemampuan butir soal tersebut mampu membedakan antara hasil testi yang mengetahui jawabannya dengan benar testi yang tidak menjawab soal tersebut.

Daya pembeda soal dihitung dengan menggunakan persamaan:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Gambar 3.4 Rumus Daya Pembeda Soal

Keterangan :

D : Indeks daya pembeda

B_A : Jumlah kelompok atas yang menjawab dengan benar

B_B : Jumlah kelompok bawah yang menjawab dengan benar

J_A : Jumlah kelompok atas

J_B : Jumlah kelompok bawah

P_A : Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab dengan benar

P_B : Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab dengan benar

Tabel 3.6 Makna Interpretasi Koefisien Korelasi

No	Daya Pembeda	Interprestasi
1	0,70-1,00	Baik sekali
2	0,40-0,69	Baik
3	0,20-0,39	Cukup
4	0,00-0,19	Jelek

Tabel 3.7 Klasifikasi Daya Pembeda

No	Daya Pembeda	Keterangan
1	0,37	Cukup
2	0,40	Baik
3	0,53	Baik
4	0,61	Baik
5	0,36	Cukup
6	0,64	Baik
7	0,48	Baik
8	0,49	Baik
9	0,45	Baik

10	0,33	Cukup
11	0,42	Baik
12	0,54	Baik

F. Teknik Analisis Data

Analisis data deskriptif ialah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

1. Statistik deskriptif

Dalam penelitian ini penggunaan statistik deskriptif bertujuan untuk mengolah data mentah menjadi data yang mudah dipahami dalam bentuk informasi yang lebih ringkas.

2. Statistik inferensial

Statistik inferensial adalah teknik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi dan bertujuan untuk menyediakan dasar peramalan dan etimasi yang digunakan untuk mengubah informasi menjadi pengetahuan.

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data memiliki tujuan untuk mengetahui apakah data yang diujikan dinyatakan berdistribusi normal jika $p > 0,05$ atau signifikansi lebih besar dari 5% sebaliknya jika $p < 0,05$ atau signifikansi lebih kecil dari 5% maka data tersebut tidak normal. Uji normalitas penelitian ini menggunakan

Uji Kolmogorov Smirnov dengan menggunakan *software SPSS versi 26.0 for windows*.

b) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS sebelum diberi model VCT dan sesudah diberi model VCT. Uji Homogenitas dalam penelitian ini menggunakan *Uji Levene* dengan menggunakan *software SPSS*. Dan yang dilakukan pengujian itu dikatakan homogen berdasarkan nilai signifikasi.

- 1) Nilai signifikasi $> 0,05$ menunjukan kelompok data yang berasal dari populasi yang memiliki varian yang sama (homogen)
- 2) Nilai signifikasi $< 0,05$ menunjukan masing-masing kelompok data berasal dari populasi dengan varian yang berbeda (tidak homogen).

c) Uji T (t-test)

Pada penelitian ini uji -t dilakukan menggunakan *Uji Paired Sample Test*. Hasil *Uji Paired Sample Test* ditentukan oleh nilai signifikasi.

- 1) Nilai signifikasi (2 tailed) $< 0,05$ menunjukan adanya perbedaan yang signifikasi antara variabel awal dengan variabel akhir. Ini menunjukan terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.
- 2) Nilai signifikasi (2 -tailed) $> 0,05$ menunjukan tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel awal dan variabel akhir. Ini menunjukan

tidak terdapat pengaruh yang bermakna terhadap perbedaan perlakuan yang diberikan pada masing-masing variabel.

A. Hipotesis Statistik

Pengujian hipotesis dilakukan untuk menguji apakah hipotesis sesuai dengan peneliti atau tidak. Adapun rumus yang digunakan untuk menguji hipotesis sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat pengaruh model *Value Clarification Technique* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.

Ha : Terdapat pengaruh model *Value Clarification Technique* dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar.

